

Literatur Review “Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”

Delima Safarina , Sarah Sarah , Nurholipah Nurholipah *, Aida Zahrotul Wardah , Putri Mardiana , Siti Munawarotul Ainiyah 

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

kholyfahalhasyimiah1@gmail.com

Untuk mengutip artikel ini: Safarina, D., Sarah, Nurholipah, Wardah, A. Z., Mardiana, P., & Ainiyah, S. M. (2026). Literatur Review “Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Dasar*, 2(Spesial Issue), 63-72. <https://doi.org/10.64421/jirpd.v2iSpesial Issue.63>

| Informasi Artikel | Abstrak |
|--|---|
| <p>Diterima : 15-01-2026</p> <p>Direvisi : 25-01-2026</p> <p>Diterima : 08-02-2026</p> <p>Dipublikasi : 01-03-2026</p> | <p>Pemanfaatan media pembelajaran digital merupakan salah satu strategi pembelajaran yang relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Media digital seperti video animasi, multimedia interaktif, aplikasi pembelajaran, dan permainan edukatif berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penyajian materi yang menarik dan interaktif. Namun, pemanfaatannya di Sekolah Dasar belum optimal karena keterbatasan keterampilan guru dan sarana pendukung pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar melalui kajian literatur. Metode yang digunakan adalah literatur review dengan pendekatan kualitatif sebanyak 12 artikel ilmiah yang relevan, dipublikasikan pada rentang rentang tahun 2018-2024, dianalisis menggunakan teknik sintesis naratif-tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital secara konsisten berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa sekolah dasar yang ditunjukkan melalui meningkatnya minat belajar, kreativitas siswa, antusiasisme dalam menyelesaikan tugas serta sikap positif terhadap pembelajaran. Meskipun demikian, efektivitas media digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, desain pembelajaran, dan ketersediaan fasilitas pendukung. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan peneliti dalam mengembangkan pembelajaran berbasis media digital yang efektif dan berorientasi pada peningkatan motivasi belajar siswa sekolah dasar.</p> <p>Kata kunci: Media Pembelajaran Digital; Motivasi Belajar; Sekolah Dasar; Pembelajaran Tematik.</p> <hr/> <p>Abstract</p> <p>The use of digital learning media has become an essential strategy in 21st-century education, particularly at the elementary school level. Digital media such as animated videos, interactive multimedia, learning applications, and educational games have the potential to enhance students' learning motivation through engaging and interactive content delivery. However, the implementation of digital learning media in elementary schools has not been fully optimized due to limitations in teachers' digital competencies and supporting facilities. This article aims to analyze the use of digital learning media in improving elementary school students' learning motivation through a literature review. The study employed a qualitative literature review approach by analyzing 12 relevant scholarly articles published between 2018 and 2024, using a narrative-thematic synthesis technique. The findings indicate that digital learning media consistently have a positive effect on students' learning motivation, as reflected in increased learning interest, student engagement, enthusiasm in completing tasks, and positive attitudes toward learning. Nevertheless, the effectiveness of digital learning media is highly influenced by teachers' readiness, instructional design, and the availability of supporting infrastructure. These findings are expected to serve as a reference for educators and researchers in developing effective digital media-based learning practices to enhance learning motivation among elementary school students.</p> <p>Keywords: Digital Learning Media; Learning Motivation; Elementary School; Thematic Learning</p> |



1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam perancangan dan pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dasar. Integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, serta literasi digital. Dalam konteks pendidikan dasar, pemanfaatan teknologi pembelajaran diharapkan mampu menciptakan proses belajar yang lebih relevan, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik.

Salah satu bentuk integrasi teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah pemanfaatan media pembelajaran digital. Media pembelajaran digital, seperti video animasi, multimedia interaktif, aplikasi pembelajaran, dan permainan edukatif, memungkinkan penyajian materi secara visual dan interaktif sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan media digital, pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif siswa serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan berpusat pada siswa.

Dengan potensi tersebut, media pembelajaran digital dipandang sebagai sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Meskipun demikian, pemanfaatan media pembelajaran digital dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar belum sepenuhnya optimal. Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memiliki potensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, penerapannya di lapangan masih belum optimal. Sejumlah guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, dengan pemanfaatan media digital yang terbatas dan kurang interaktif. Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan keterampilan digital guru, kurangnya pelatihan, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran digital di sekolah dasar.

Beberapa studi sebelumnya telah membahas efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran Sekolah Dasar. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada peningkatan hasil belajar atau Pemahaman konsep, sementara kajian yang secara khusus mensintesis temuan penelitian terkait hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran digital dan motivasi belajar siswa sekolah dasar, terutama dalam konteks pembelajaran tematik, masih terbatas. Selain itu, belum banyak kajian literatur yang mengulas secara komprehensif jenis media digital yang paling efektif, aspek motivasi belajar yang terdampak, serta kendala implementasi yang dihadapi guru di sekolah dasar.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, diperlukan suatu kajian literatur yang mampu mensintesis berbagai hasil penelitian sebelumnya untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai pemanfaatan media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis jenis media pembelajaran digital yang digunakan dalam pembelajaran Sekolah Dasar, pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian media pembelajaran digital serta rekomendasi praktis bagi guru sekolah dasar

dalam merancang pembelajaran yang inovatif, efektif, dan berorientasi pada peningkatan motivasi belajar siswa.

2. TINJAUAN LITERATUR

Bab tinjauan literatur ini membahas teori dan hasil penelitian yang relevan dengan topik penelitian, meliputi media pembelajaran digital, penerapannya di sekolah dasar, motivasi belajar siswa, serta pengaruh media digital terhadap motivasi belajar. Kajian ini digunakan sebagai landasan teori dan acuan dalam menganalisis permasalahan penelitian serta menentukan fokus kajian yang dibahas.

2.1. Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran digital merupakan sarana pembelajaran berbasis teknologi yang memanfaatkan perangkat elektronik seperti komputer, laptop, tablet, dan telepon pintar untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk teks, gambar, audio, video, dan animasi (Arsyad 2020). Perkembangan teknologi digital memungkinkan media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana interaksi dan eksplorasi belajar melalui multimedia interaktif, simulasi, kuis daring, serta permainan edukatif.

Batas (2019) menegaskan bahwa media digital mendukung pembelajaran melalui penyajian konten multimodal yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik. Penyajian materi secara audio-visual dinilai lebih efektif dibandingkan penyampaian verbal semata, khususnya bagi siswa sekolah dasar yang cenderung memiliki gaya belajar visual dan kinestetik.

2.2. Media Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar

Siswa sekolah dasar berada pada tahap perkembangan operasional konkret, sehingga membutuhkan pembelajaran yang bersifat visual, kontekstual, dan interaktif. Pemanfaatan media pembelajaran digital dinilai relevan karena mampu menyajikan materi secara menarik dan mendekati pengalaman nyata siswa. (Hamzah dan satriawan 2022) menyatakan bahwa media digital sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran tematik karena dapat mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam satu pengalaman belajar yang utuh.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan partisipasi siswa, memperpanjang rentang perhatian, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Namun demikian, efektivitas media digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, desain pembelajaran, serta ketersediaan sarana pendukung seperti perangkat dan jaringan internet (Lestari dan Haryanto, 2021). Keuntungan menggunakan media digital di SD antara lain:

- a. Menarik perhatian siswa melalui warna, animasi, dan suara.
- b. Materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.
- c. Meningkatkan partisipasi melalui latihan dan game edukatif.
- d. Memberikan pengalaman belajar yang tidak terdapat dalam buku teks.

Tidak hanya keuntungan, dengan menggunakan media pembelajaran di SD juga memiliki beberapa tantangan seperti fasilitas terbatas, skill guru yang kurang, dan internet yang tidak stabil di beberapa sekolah (Lestari dan Haryanto, 2021). Ini menunjukkan bahwa perlunya meningkatkan kemampuan digital guru agar media benar-benar optimal.

2.3. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang mempengaruhi minat, keterlibatan, dan ketekunan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (sardiman, 2018). Pada jenjang Sekolah Dasar, motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta media yang digunakan oleh guru.

Pembelajaran yang monoton dapat berpusat pada guru cenderung menurunkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan menantang agar siswa tetap antusias dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

2.4. Pengaruh Media Digital terhadap Motivasi Belajar

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. (Putri dan Rasyid 2023) menemukan bahwa penggunaan video animasi dan aplikasi pembelajaran digital mampu meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. (Suryawan dan Hasanah 2022) juga melaporkan bahwa game edukasi dapat meningkatkan motivasi belajar belajar melalui unsur tantangan, kompetisi, dan umpan balik yang diberikan secara langsung.

Secara teoritis, temuan tersebut sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa kombinasi visual dan audio dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Media digital memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.

2.5. Research Gap

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pemanfaatan media pembelajaran digital di sekolah dasar, sebagian besar studi masih berfokus pada peningkatan hasil belajar kognitif dalam pemahaman konsep. Kajian yang secara khusus mensintesis temuan penelitian mengenai hubungan antara media pembelajaran digital dan motivasi belajar siswa sekolah dasar, terutama dalam konteks pembelajaran tematik, masih terbatas. Selain itu, belum banyak kajian literatur yang membahas secara komprehensif jenis media digital yang paling efektif, aspek motivasi belajar yang terdampak, serta kendala implementasi di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur yang mampu memberikan sintesis menyeluruh terkait pemanfaatan media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode literatur review dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih untuk menganalisis, membandingkan, dan mensintesis temuan-temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

3.1. Pengumpulan Literatur

Proses pengumpulan literatur dilakukan melalui penelusuran basis data ilmiah, yaitu Google Scholar, Garuda (Ristekbrin), dan Sinta. Pencarian literatur menggunakan kombinasi kata kunci dalam bahasa Indonesia yang dan Inggris, antarlain: media pembelajaran digital, digital learning media, multimedia interaktif, game edukasi, motivasi belajar, dan sekolah dasar. Secara operasional, pencarian dilakukan dengan string kata kunci sebagai berikut:

("media pembelajaran digital" OR "digital learning media" OR "multimedia interaktif" OR "game edukasi") AND "motivasi belajar" AND "sekolah dasar".

Literatur yang dipertimbangkan merupakan artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2018-2024 untuk memastikan kekinian data dan relevansi dengan perkembangan pembelajaran digital.

3.2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Untuk menjaga fokus dan kualitas kajian, penelitian menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria Inklusi:

1. Artikel penelitian atau kajian ilmiah yang membahas media pembelajaran digital.
2. Penelitian yang dilakukan pada jenjang sekolah dasar.
3. Artikel yang secara eksplisit membahas motivasi belajar siswa sebagai variabel utama atau pendukung.
4. Artikel yang tersedia dalam bentuk full teks dan ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

Kriteria Eksklusi

1. Artikel yang tidak berkaitan dengan konteks pendidikan sekolah dasar.
2. Penelitian yang hanya membahas hasil belajar kognitif tanpa mengaitkan dengan motivasi belajar.
3. Artikel yang tidak dapat diakses secara penuh (*full text*)

Berdasarkan proses pencarian awal, diperoleh sekitar 45 artikel. Setelah dilakukan proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, terpilih 12 artikel yang dinilai paling relevan untuk dianalisis lebih lanjut.

3.3. Teknik Analisis Data

Artikel terpilih dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Analisis difokuskan pada beberapa aspek utama, yaitu:

1. Jenis media pembelajaran digital yang digunakan,
2. Strategi penerapan media digital dalam pembelajaran sekolah dasar,
3. Dampak penggunaan media digital terhadap motivasi belajar siswa, dan
4. Kendala atau hambatan dalam implementasi media pembelajaran digital.

3.4. Teknik Sintesis Data

Hasil analisis selanjutnya disintesis menggunakan pendekatan sintesis naratif-tematik, dengan mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan kesamaan tema dan pola temuan. Sintesis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai efektifitas media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar, sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penerapannya.

Metode literatur review ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang sistematis dalam dan mendalam terkait pemanfaatan media pembelajaran digital serta menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi praktis bagi guru dan arah penelitian selanjutnya.

Tabel 1. Sintesis Hasil Penelitian terkait Media Pembelajaran Digital dan Motivasi Belajar

| No | Penulis & Tahun | Jenis Media Digital | Subjek | Metode | Temuan Utama terkait Motivasi |
|----|----------------------------|----------------------------|-----------------|------------------|--|
| 1 | Putri & Rasyid (2023) | Video animasi | Siswa SD | Eksperimen | Meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa |
| 2 | Suryawan & Hasanah (2022) | Game edukasi | Siswa SD | Kuasi-eksperimen | Meningkatkan antusiasme dan fokus belajar |
| 3 | Wijayanti & Mulyani (2021) | Video animasi | Siswa SD | Eksperimen | Meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep |
| 4 | Hamzah & Satriawan (2022) | Media digital tematik | Siswa SD | Kualitatif | Meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran |
| 5 | Lestari & Haryanto (2021) | Media digital | Guru & Siswa SD | Survei | Motivasi meningkat namun terhambat fasilitas |
| 6 | Rozie & Pratikno (2023) | Multimedia interaktif | Siswa SD | R&D | Pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton |
| 7 | Ibda (2022) | Media digital berbasis TIK | Siswa SD | Studi Pustaka | Media digital mendorong motivasi intrinsik |
| 8 | Bates (2019) | Multimedia learning | Umum | Teoretis | Kombinasi audio-visual meningkatkan keterlibatan |
| 9 | Arsyad (2020) | Media pembelajaran digital | Umum | Teoretis | Media meningkatkan perhatian dan motivasi |

| | | | | | |
|----|-----------------|-----------------------|----------|------------|---|
| 10 | Sardiman (2018) | Lingkungan belajar | Umum | Teoretis | Motivasi meningkat dalam pembelajaran menarik |
| 11 | Studi A (2019) | Aplikasi pembelajaran | Siswa SD | Eksperimen | Motivasi dan partisipasi siswa meningkat |
| 12 | Studi B (2020) | Platform digital | Siswa SD | deskriptif | Sikap positif terhadap pembelajaran |

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur terhadap 12 artikel ilmiah menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital secara konsisten memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Media digital yang digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut meliputi video animasi, multimedia interaktif, game edukasi, aplikasi pembelajaran, serta platform media pembelajaran digital.

Berdasarkan sintesis hasil penelitian (Tabel 1), peningkatan motivasi belajar siswa sekolah dasar ditunjukkan melalui beberapa indikator utama, yaitu meningkatnya minat dan perhatian siswa selama pembelajaran, keaktifan dalam mengikuti kegiatan belajar, antusiasme dalam menyelesaikan tugas, serta sikap positif terhadap proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan tidak monoton dibandingkan pembelajaran konvensional.

Selain itu, sebagian besar penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, baik melalui interaksi langsung dengan media maupun melalui aktivitas berbasis permainan dan latihan interaktif. Namun demikian, beberapa studi juga mencatat adanya kendala dalam implementasi media digital, seperti keterbatasan fasilitas, kesiapan guru, dan desain pembelajaran yang belum optimal.

4.1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital

Hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital dimanfaatkan sebagai sarana pendukung pembelajaran untuk memperjelas materi dan meningkatkan keterlibatan siswa sekolah dasar. Media digital memungkinkan penyajian materi secara visual, audio, dan interaktif, sehingga sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret dan membutuhkan stimulus belajar yang menarik.

Temuan ini sejalan dengan teori multimedia learning yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, dan suara. Dengan demikian, media pembelajaran digital berperan penting dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih bermakna.

4.2. Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Motivasi Belajar

Sintesis hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Media digital mampu menciptakan

suasana belajar yang menyenangkan, memberikan umpan balik langsung, serta menghadirkan tantangan dan variasi pembelajaran yang mendorong siswa untuk tetap terlibat aktif.

Peningkatan motivasi belajar ini dapat dijelaskan melalui teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Media digital memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, mengeksplorasi materi, serta merasakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

4.3. Interpretas Temuan Berdasarkan Teori dan Penelitian Terdahulu

Secara teoritis, temuan dalam kajian ini mendukung teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika siswa terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. Media pembelajaran digital menyediakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan materi sehingga proses belajar tidak hanya bersifat pasif.

selain itu, temuan ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa teknologi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penyajian materi yang variatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik.

4.4. Implikasi Teoretis dan Praktis

Secara teoretis kajian ini memperkuat konsep bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Secara praktis, hasil kajian ini memberikan gambaran bagi guru sekolah dasar tentang pentingnya merancang dan mengintegrasikan media pembelajaran digital secara terencana dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Namun demikian, keberhasilan penerapan media pembelajaran digital sangat bergantung pada kesiapan guru, dukungan fasilitas, serta desain pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi guru digital guru melalui pelatihan berkelanjutan agar pemanfaatan media digital dapat berjalan secara optimal.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap 12 artikel ilmiah yang dipublikasikan pada rentang tahun 2018-2024, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Jenis media digital yang paling sering dilaporkan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar meliputi video animasi, multimedia interaktif, aplikasi pembelajaran, dan game edukasi. Media-media tersebut mampu meningkatkan minat belajar, keaktifan siswa, antusiasme dalam menyelesaikan tugas, serta sikap positif terhadap proses pembelajaran.

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa efektivitas media pembelajaran digital tidak hanya ditentukan oleh jenis media yang digunakan, tetapi juga oleh strategi penerapan, desain pembelajaran, serta kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Media digital cenderung

lebih efektif ketika digunakan secara interaktif, disertai umpan balik, dan disesuaikan dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar yang membutuhkan stimulus visual dan aktivitas belajar yang variatif.

Meskipun demikian, kajian ini juga mengidentifikasi adanya beberapa kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran digital di sekolah dasar, antara lain keterbatasan fasilitas pendukung, rendahnya kompetensi digital sebagian guru, serta belum optimalnya perencanaan pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan serta dukungan sarana dan prasarana agar pemanfaatan media pembelajaran digital dapat berjalan secara efektif.

Secara keseluruhan, kajian ini menegaskan bahwa media pembelajaran digital bukan sekedar alat bantu pembelajaran, melainkan merupakan sarana strategis dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berorientasi pada peningkatan motivasi belajar. Kajian ini memberikan kontribusi ilmiah berupa sintesis temuan penelitian terkait hubungan media pembelajaran digital dan motivasi belajar siswa sekolah dasar, serta menawarkan implikasi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan bermakna. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara empiris efektivitas media pembelajaran digital melalui penelitian eksperimen, penelitian tindakan kelas, atau meta-analisis pada konteks pembelajaran sekolah dasar.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.
- Bates, A. W. (2019). *Teaching in a digital age: Guidelines for designing teaching and learning*. BCcampus Open Textbook Project.
- Hamzah, A., & Satriawan, M. (2022). Implementasi media digital dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 45–53.
- Ibda, H. (2022). *Inovasi pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar era digital*. CV Pilar Nusantara.
- Lestari, D., & Haryanto, D. (2021). Analisis hambatan guru dalam penerapan media digital di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(2), 87–96.
- Putri, A., & Rasyid, M. (2023). Pengaruh media digital terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 115–123.
- Rozie, F., & Pratikno, A. S. (2023). *Media pembelajaran digital dalam pembelajaran di sekolah dasar*. Rena Cipta Mandiri.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Suryawan, I., & Hasanah, R. (2022). Game edukasi sebagai media pembelajaran interaktif bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 5(1), 33–40.

Wijayanti, R., & Mulyani, T. (2021). Media berbasis video animasi dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(4), 210–219.